

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan lagu atau musik dalam Gereja Katolik sungguh sangat pesat di zaman sekarang. Dengan adanya lagu-lagu baru yang terus bermunculan di dalam peribadatan Gereja, membuat suasana menjadi lebih baru dan lebih lentur dari waktu-waktu sebelumnya. Gereja Katolik telah membuka diri untuk mengikuti perkembangan musik yang sudah ada dengan aturan-aturan yang berlaku.

Dalam satu sisi Gereja masih mempertahankan untuk melestarikan kekayaan musik Gereja pada zaman dahulu, contohnya seperti Nyanyian Gregorian. Masuknya musik-musik atau lagu-lagu pada saat ini di dalam Gereja mampu menjadi pendamping Nyanyian Gregorian. Lagu-lagu yang keluar pada saat ini juga menjadi titik tumpuan untuk perkembangan selanjutnya.

Gereja Santo Antonius Kotabaru Yogyakarta adalah salah satu gereja di Indonesia yang melakukan pembaharuan dalam musik peribadatan. Atas ide yang muncul dari pastor paroki pada waktu itu, mampu memacu beberapa umat untuk membuat lagu-lagu baru untuk perayaan Ekaristi ataupun ibadah lainnya. Ide yang muncul berawal dari ajakan membuat lagu itulah yang kemudian muncul lagi ide untuk menjadikan lagu-lagu baru yang sudah ada dalam satu buku pujian yang hingga saat ini telah mengalami beberapa revisi dan cetakan yaitu *Kidung Ekaristi*

Kotabaru. Dalam pembuatannyapun bebas, siapapun dapat ikut andil untuk menulis lagu dengan kriteria tertentu.

Munculnya buku *Kidung Ekaristi Kotabaru* telah memperkaya lagu-lagu dalam peribadatan gereja katolik saat ini, contohnya lagu *Karena Aku Kau Cinta*. Soeliandari menulis lagu ini dengan mengadaptasi dari lagu-lagu pop rohani dan lagu-lagu yang sudah ada, walaupun lagu *Karena Aku Kau Cinta* tidak ada unsur pop sama sekali. Soeliandari menulis dengan inspirasi lagu-lagu pop rohani karena teori musik yang dikuasai kurang memadai dan karena Soeliandari senang mendengarkan lagu-lagu yang sudah ada. Unsur-unsur yang ditiru tersebut adalah melodi dan pergerakan harmoninya. Dengan munculnya lagu ini, beberapa Gereja Katolik di luar Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta telah menyanyikannya, bahkan beberapa orang telah merearansmen lagu ini.

Bentuk lagu *Karena Aku Kau Cinta* yang sederhana ini sangat mudah diingat dan dinyanyikan. Soeliandari mampu mengajak umat untuk menyanyikannya pada saat ibadah berlangsung, bahkan ada yang telah menyanyikannya diluar kepentingan ibadah seperti kebutuhan untuk rekaman.

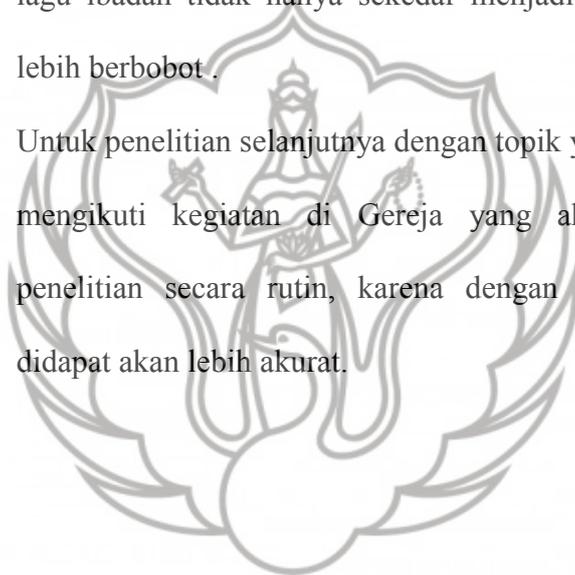
B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat mengambil sebuah saran untuk penelitian yang berkaitan dengan musik gereja katolik yang akan datang:

1. Gereja dan zaman tidak mudah dipisahkan begitu saja, karena Gereja yang tumbuh di masa ini adalah Gereja yang syarat

dengan globalisasi, namun disela-sela itu, tradisi Gereja juga harus dilestarikan.

2. Penambahan-penambahan musik dalam Gereja Katolik sudah semakin banyak. Tidak hanya para kaum religius saja, namun umat awampun dapat membuat sebuah lagu untuk kepentingan ibadah. Untuk ini diperlukan berbagai upaya untuk membekali umat dengan penyuluhan musik yang memadai, sehingga lagu-lagu ibadah tidak hanya sekedar menjadi populer namun juga lebih berbobot.
3. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa lebih baik mengikuti kegiatan di Gereja yang akan menjadi tempat penelitian secara rutin, karena dengan demikian data yang didapat akan lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Kosasi, Ambrosius Andi. 2010. *Kembali Ke Jiwa Musik Liturgis*. Jakarta: Obor.
- Mack, Dieter. 2012. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mertasudjita, E, Pr. 2009. *Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2009. *Pengantar Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prier, Karl-Edmund, SJ. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2001. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2014. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2008. *Perjalanan Musik Gereja Katolik Indonesia Tahun 1957 – 2007*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Edmund, SJ, Paul Widyawan. 2012. *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soeharto, M. 1995. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo.
- Sturbe, Gustav. 1928. *The Theory And Use Of Chords*. Phila Delphia: Oliver Ditson Company.
- Sugiyono, Frans. 2010. *Mencintai Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, Richard R. 1907. *Chatolic Church Music*. London: Greening & CO., LTD.
- Tucker, Jeffrey A. 2009. *Sing Like A Chatolic*. Amerika: Church Music Association Of America.

Webtografi:

http://www.bpadjogja.info/file/GEREJA_SANTO_ANTONIUS_KOTABARU.pdf

f diakses pada 18 Maret 2015 pukul 09:30 WIB.

<http://www.jadwal-misa.info/indeks.php/view/detile/232> diakses pada 18 Maret

2015 pukul 09:31 WIB.

[http://www.sasanamagnificat.wordpress.com/2010/11/03/lagu-ordinarium-dan-](http://www.sasanamagnificat.wordpress.com/2010/11/03/lagu-ordinarium-dan-proprium)

[proprium](http://www.sasanamagnificat.wordpress.com/2010/11/03/lagu-ordinarium-dan-proprium) diakses pada 19 Mei 2015 pukul 21:40 WIB.

Nara Sumber utama:

Nama : Chatarina Soeliandari Retno

Lahir: Yogyakarta, 28 Agustus 1969

Nara Sumber Dari Forum Diskusi:

1. Natalia Budiarti Sih Lestari
2. Berkah Paskah Hono
3. Timur Kuntoyo
4. Theresia Murdiyati
5. Bonny

